



Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment

Rahmat Fadli¹, Suci Hidayati², Mifathul Cholifah³, Rusdi Abdullah Siroj⁴, Muhammad Win Afgani⁵

^{1,2,3,4,5} UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: fadleehhh@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01 Keywords: <i>Validity;</i> <i>Reliability;</i> <i>Islamic Education;</i> <i>Product-Moment;</i> <i>Spearman-Brown.</i>	Islamic religious education is one of the existing religious education in Indonesia, through these subjects it is hoped that the formation of the character of students in Indonesia is educated and well-developed by Islamic law. Therefore it is important in a learning performance evaluation to determine the extent of success in learning. Good learning will lead to strong learning motivation. This study aims to describe several validation patterns, starting with the correlation test, the correlation coefficient test, and then the reliability test using the Spearman-Brown formula as the final result of determining the reliability coefficient. The results show a significant validity number of 0.737 is greater than 0.514 from the r table provisions. As well as testing the reliability level of the instrument, it was found to be 0.698 at the correlation and 0.806 at the reliability level. So the validity analysis used is high validity and the level of reliability is classified as high reliability.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01 Kata kunci: <i>Validasi;</i> <i>Reliabilitas;</i> <i>Pendidikan Islam;</i> <i>Product-Moment;</i> <i>Spearman-Brown.</i>	Pendidikan agama islam merupakan salah satu Pendidikan agama yang ada di Indonesia, melalui mata pelajaran tersebut diharapkan pembentukan karakter pelajar diindonesia terdidik dan terbangun dengan baik sesuai dengan syariat islam. Maka dari itu penting dalam sebuah pembelajaran dilakukan evaluasi kinerja untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik akan menimbulkan motivasi belajar yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa pola validasi, dimulau dengan uji korelasi, koefisien uji korelasi lalu kemudian uji reliabilitas menerapkan rumus spearman-brown sebagai hasil akhir penentuan koefisien reliabilitas. Hasil menunjukkan angka signifikansi validitas 0,737 lebih besar dari 0,514 dari ketentuan r_{tabel} . Serta pada pengujian tingkat reliabilitas instrumen didapatkan 0,698 pada korelasi dan 0,806 pada tingkat reliabilitas. Maka dari analisis validitas yang digunakan adalah validitas tinggi dan tingkat reliabilitas diklasifikasi reliabilitas tinggi.

I. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah merupakan sebuah dasar dari masalah yang diangkat dalam sebuah penelitian untuk mencari sebab dan akibat, solusi, hingga suatu masalah dapat dimanfaatkan dari aspek lain. Kemudian dari pada itu, peneliti mencari variabel-variabel terkait yang mampu menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti untuk mendapatkan data yang kemudian akan di analisis menjadi sebuah keterangan yang dapat dibuktikan dari sebuah masalah yang diteliti. Terdapat dua hal inti dalam sebuah penelitian yang berkualitas, yakni; Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan. (Sugiyono, 2013). Tingkat kualitas penelitian yang baik dinilai dari pengumpulan data yang benar dan tepat sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan tingkat kualitas instrumen yang digunakan ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Tidak menutup kemungkinan bahwa instrumen

yang sudah mengalami proses validasi dan reliabilitas belum tentu mendapatkan kebenaran dalam validitas dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan dengan benar dalam pengumpulan datanya

Dalam penelitian Kuantitatif, terdapat tiga hal yang bertanggung jawab terhadap data hasil penelitian, yakni; valid, reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2013). Diantaranya memiliki tanggung jawabnya masing-masing, validitas merupakan suatu derajat ketepatan data suatu objek diteliti dengan apa yang diterima dan dibicarakan oleh peneliti dalam laporannya. Validitas merupakan kunci untuk mendapatkan penelitian yang efektif, tidak berharganya suatu penelitian dapat ditentukan dari seberapa valid data yang digunakan. (Cohen et al., 2018). Data validitas kemudian di pakai pada teknik reliabilitas untuk dinilai mengenai tingkat konsistensi dan juga kestabilan data. Maksudnya reliabilitas menilai data yang apabila data tersebut disebar pada sampel

penelitian terdapat beberapa jawaban yang sama pada suatu masalah. Atau dengan bahasa sederhananya yakni suatu pertanyaan dinyatakan benar oleh seorang sampel dan dikonfirmasi kebenarannya karena responden lainnya menjawab hal yang sama. Sedangkan obyektifitas menilai data dari "kesepakatan" data yang diterima. Misalkan saja peneliti dalam angketnya menanyakan tentang sebuah variabel penelitian dan mayoritas jawaban memiliki jawaban yang hampir sama di beberapa poin pertanyaan. Akan tetapi validasi dan reliabilitas lebih dikenal dan sering dipakai dalam penelitian karena dianggap kedua hal ini sudah cukup dalam mempresentasikan keabsahan data yang didapatkan.

Melihat pentingnya proses validitas dan reliabilitas dalam penelitian. Maka, peneliti akan mencoba untuk mendeskripsikan proses validitas dan reliabilitas menggunakan metode analisis produk momen teori spearman brown

1. Definisi Validasi

Secara historis, validitas juga didefinisikan sebagai penilaian sejauh mana instrumen yang digunakan mengukur apa yang instrumen tersebut ukur (Ary et al., 2010). Pada pendapat lainnya menyatakan bahwa validitas tergantung pada apakah pernyataan (item) yang disusun dalam survei atau tes mencakup semua materi yang akan diukur (Budiastuti & Bandur, 2018). Validitas dalam sebuah tes memungkinkan peneliti menilai apakah tes tersebut mampu mengukur tentang apa yang diukur (Matondang, 2009). Dari ketiga pendapat yang disampaikan dapat disimpulkan secara sederhana bahwa, Validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk dapat mengetahui tingkat keselarasan antara yang diukur dan hendak diukur. Sebuah tes yang dinyatakan valid khusus diperuntukkan pada suatu penelitian, tidak akan mewakili nilai validitas pada penelitian lainnya. Dalam hal lainnya misalkan tes yang berkenaan dengan tujuan diujikan lalu divaliditas, mungkin tidak akan valid jika tes tersebut dipakai pada tujuan yang berbeda.

Disisi lain terdapat validitas instrumen, hampir sama dengan definisi validitas, yaitu validitas instrumen menunjukkan tingkat ketepatan sebuah instrumen dalam mencari nilai ukur tentang apa yang hendak diukur (Haq, 2022). Instrumen yang dinyatakan *valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan pada penelitian yang dilakukan serta dapat menambah kualitas dari penelitian tersebut. Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan

dengan berbagai macam konsep, antara lain; *Construct-validity*, *Content-validity*, dan juga Validitas eksternal (Sugiyono, 2013). Pada konsep *Construct-Validity* harus dijelaskan dengan kesimpulan induktif dan deduktif yang berbeda. Dengan kata lain, satu metode untuk menunjukkan validitas kemungkinan akan gagal (Sidauruk, 2012). Kategori tingkatan validasi instrumen diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan seperti yang dikemukakan Guilford (Haq, 2022) sebagai berikut:

- a) $0.80 < r_{xy} 1.00$ Validitas sangat tinggi
- b) $0.60 < r_{xy} 0.80$ Validitas tinggi
- c) $0.40 < r_{xy} 0.60$ Validitas sedang
- d) $0.20 < r_{xy} 0.40$ Validitas rendah
- e) $0.00 < r_{xy} 0.20$ Validitas sangat rendah
- f) $r_{xy} 0.00$ Validitas tidak valid

2. Definisi Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan tingkat konsistensi yang mengukur apa pun yang diukurnya. Kualitas ini sangat penting dalam setiap jenis pengukuran (Ary et al., 2010). Reliabilitas secara spesifik dapat didefinisikan yaitu konsistensi yang terjadi pada sebuah rangkaian metode, kondisi dan hasil yang didapatkan. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa reliabilitas sebagai uji konsisten dari hasil penelitian dalam berbagai kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara umum, reliabilitas menunjukkan nilai yang bermakna rentang nilai suatu instrumen untuk dapat dipercaya dan diandalkan dalam mewakili apa yang terjadi dan juga diteliti. Di beberapa sisi reliabilitas memiliki kesamaan dengan validitas, kesamaan yang dimaksud terdapat pada hubungan antara dua teknik uji keabsahan data dan keistimewaan yang dibawa oleh kedua teknik tersebut adalah peningkatan kualitas instrumen dan peningkatan kualitas hasil sebuah penelitian. Tinggi rendahnya tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat diukur dengan nilai koefisien reliabilitasnya, besaran koefisien ini berkisar dari 0 ke 1 (Sidauruk, 2012).

II. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data yang bersifat numerik atau angka, maka dengan jenis data yang ada penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. mengikuti desain penelitian korelasi, penelitian ini menggunakan analisis produk moment guna untuk mengetahui tingkat validitas dan juga reliabilitas instrumen yang digunakan. Pada penelitian ini sangat penting dilakukannya pengambilan sampel untuk dapat

memperkecil cangkupan penelitian, pada prosesnya peneliti menggunakan metode random sampling, hal ini disesuaikan dengan populasi yang ada dan dinilai agar lebih fokus pada tujuan penelitian serta tidak terlalu banyak data yang tidak relevan terambil dalam penelitian. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner kepada 15 responden, yang dari kuisioner tersebut akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menjaga kualitas penelitian yang dilakukan. Pengujian diawali dengan input data kedalam aplikasi Excel untuk dilakukan rekapitulasi nilai secara mendasar untuk mendapatkan nilai yang akan digunakan atau dimasukkan ke dalam rumus yang digunakan. Kemudian, data yang didapat akan di uji validasi, dan dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan korelasi product moment. Proseduer reliabilitas internal yang akan digunakan yakni metode split-half, koefisien split-half memungkinkan peneliti membagi data kuisioner menjadi dua bagian dan mengkorelasikan skor individu kedalam dua bagian tersebut (Ary et al., 2010)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebagai contoh dalam sebuah penelitian menggunakan instrumen dengan skala likert, yang disebarkan kepada 15 responden menggunakan Skala Likert:

Tabel 1. Tabel Kuisioner

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya sangat Tertarik Belajar Agama Islam					
2	Saya menyimak dengan baik penjelasan saat pembelajaran berlangsung					
3	Saya suka mendengar ayat al quran, lantas aku mempelajarinya					
4	Saya merasa senang saat mendengar ceramah dan nasihat guru PAI					
5	Saya senang dengan metode guru PAI dalam menyampaikan					
6	Saya senang dengan materi pelajaran PAI					
7	Saya berkeinginan dan serius dalam mempelajari agam islam					
8	Saya berkelakuan baik karena belajar					

PAI	
9	Saya menerapkan apa yang saya pelajari dari Mata pelajaran PAI
10	Saya merasa damai dengan mengetahui ajaran agama islam

Instrumen tersebut diberikan kepada 15 sampel yang dipilih melalui metode random sampling, dan kemudian dilakukan proses rekapitulasi data hingga mendapatkan data yang terstruktur untuk mempermudah proses analisis data seperti pada table berikut:

Table 2. Tabel Kuisioner

No	Code Resp.	Item soal										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R.1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25
2	R2	3	3	5	4	4	5	3	3	3	2	35
3	R3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
4	R4	2	2	4	3	3	2	3	2	5	3	29
5	R5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	32
6	R6	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	43
7	R7	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	40
8	R8	4	4	5	4	4	3	5	4	5	3	41
9	R9	3	4	4	3	1	1	3	4	4	3	30
10	R10	4	3	3	2	2	1	5	3	5	3	31
11	R11	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	24
12	R12	2	4	5	4	3	3	4	4	5	3	37
13	R13	2	2	4	3	3	2	3	2	5	3	29
14	R14	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	32
15	R15	3	3	5	4	4	5	3	3	3	2	35
Jumlah (Σ)		44	50	54	44	44	44	54	44	54	44	492
		4	0	9	7	6	1	5	8	7	5	

2. Uji Validitas

Untuk memenuhi kebutuhan nilai dalam rumus, maka dibuatla tambahan tabel instrumen untuk item soal nomor 1, sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Kuisioner

No	Code Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R.1	2	25	4	625	50
2	R2	3	35	9	1225	105
3	R3	3	29	9	841	87
4	R4	2	29	4	841	58
5	R5	3	32	9	1024	96
6	R6	4	43	16	1849	172
7	R7	4	40	16	1600	160
8	R8	4	41	16	1681	164

9	R9	3	30	9	900	90
10	R10	4	31	16	961	124
11	R11	2	24	4	576	48
12	R12	2	37	4	1369	74
13	R13	2	29	4	841	58
14	R14	3	32	9	1024	96
15	R15	3	35	9	1225	105
Jumlah (Σ)		44	246	138	16582	1487

Berikut adalah rumus pada korelasi product moment (Yusup, 2018:19):

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
 x : Skor item variabel x
 y : Skor item variabel y
 n : jumlah responden

Dari data yang telah lengkap, data tersebut siap diaplikasikan kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{15.1487 - (44)(492)}{\sqrt{15.138 - 44^2} \sqrt{15.16582 - 492^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{22305 - 21648}{\sqrt{134} \sqrt{6666}}$$

$$r_{xy} = \frac{657}{891}$$

$$r_{xy} = 0,737$$

Tabel 2. Ketentuan r_{tabel}

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Setelah mendapatkan hasil, yakni di-dapatkan nilai signifikansi pada butir soal nomor 1, yakni 0,73. Kemudian disandingkan dengan ketentuan r_{tabel} , dimana $N=15$ menunjukkan 0,514 pada signifikansi 5%. Keputusan dari hasil uji validasi dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ dalam uji instrumen maka instrumen dinyatakan valid. Namun, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen yang diuji dinyatakan tidak valid. (Wijayanto, 2008). Dari hasil yang didapatkan, maka instrumen butir soal dinyatakan valid. Dan begitu juga prosesnya sampai semua butir soal teruji. Pengujian akan lebih cepat dengan menggunakan bantuan komputer, baik menggunakan aplikasi pengelola data seperti excel, dan akan lebih baik lagi menggunakan aplikasi statistik seperti SPSS.

3. Uji Reliabilitas

Data dikelola menggunakan metode *split-half* yang menjadikan tabel hasil terbagi dua. Pada penelitian ini peneliti memilih angka awal dan akhir. Jadi, soal 1-5 dinyatakan sebagai variabel X dan soal 6-10 dinyatakan dengan variabel Y.

Tabel 5. Rekapitulasi Menggunakan Split-half

No	C.R.	Item soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	R.1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
2	R.2	3	3	5	4	4	5	3	3	3	2
3	R.3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
4	R.4	2	2	4	3	3	2	3	2	5	3
5	R.5	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3
6	R.6	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5
7	R.7	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5
8	R.8	4	4	5	4	4	3	5	4	5	3
9	R.9	3	4	4	3	1	1	3	4	4	3
10	R.10	4	3	3	2	2	1	5	3	5	3
11	R.11	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3
12	R.12	2	4	5	4	3	3	4	4	5	3
13	R.13	2	2	4	3	3	2	3	2	5	3
14	R.14	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3
15	R.15	3	3	5	4	4	5	3	3	3	2
Jumlah		4	5	5	4	4	4	5	4	5	
(Σ)		4	0	9	7	6	1	5	8	7	45

Sebagai tambahan dalam menyesuaikan nilai yang diperlukan untuk dimasukkan kedalam rumus, peneliti langsung menampilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi data reliabilitas

No	Code Resp.	X 1-5	Y 6-10	X ²	Y ²	XY
1	R.1	12	13	144	169	156
2	R.2	19	16	361	256	304
3	R.3	16	13	256	169	208
4	R.4	14	15	196	225	210

5	R5	17	15	289	225	255
6	R6	22	21	484	441	462
7	R7	18	22	324	484	396
8	R8	21	20	441	400	420
9	R9	15	15	225	225	225
10	R10	14	17	196	289	238
11	R11	10	14	100	196	140
12	R12	18	19	324	361	342
13	R13	14	15	196	225	210
14	R14	17	15	289	225	255
15	R15	19	16	361	256	304
Jumlah (Σ)		246	246	4186	4146	4125

Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien yang sama saat mengitung validitas, berikut perhitungannya:

$$r_{xy} = \frac{15.4125 - (246)(246)}{\sqrt{15.4186 - 246^2} \sqrt{15.4146 - 246^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{61875 - 60516}{\sqrt{2274} \sqrt{1674}}$$

$$r_{xy} = \frac{1359}{1946}$$

$$r_{xy} = 0,698$$

Nilai signifikansi yang didapatkan yakni 0,698. selanjutnya diuji reliabilitas menggunakan rumus spearman-brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b} = \frac{2.0,698}{1 + 0,698} = \frac{1,369}{1,698} = 0,806$$

Hasil koefisien korelasi dari instrumen yang diuji berada pada angka 0,806. Maka jika mengikuti ketentuany yang ada yakni korelasi reliabilitas: ign masidjo (Haq, 2022).

Tabel 7. Klasifikasi tingkat Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,41	Rendah
Negative-0,20	Sangat Rendah

Dari pengujian reliabilitas yang dilakukan pada instrumen motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam, didapatkan nilai produk momen 0,698, dengan menggunakan rumus spearman brown, hasil reliabilitas dari instrumen berada pada angka 0,806 dari nilai rtabel sebesar 0,514 pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa nilai $r_{11} > r_{tabel}$ dan berada pada kualifikasi Reliabilitas tinggi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Proses validasi yang telah dilakukan pada percobaan instrume yang dibahas menunjukkan hasil signifikansi 0,737. Sedangkan ketentuan rtabel dengan N=15 responden berada pada nilai signifikansi 5% 0,514. Maka dengan hasil yang didapatn instrumen yang diuji coba untuk butir soal 1 dinyatakan rhitung $>$ rtabel. Yang dengan pernyataan tersebut dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Sedangkan pada proses uji reliabilitas nilai hasil signifikansi reliabel menunjukkan hasil 0,698 yang dengan data tersebut dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus spearman-brown berada pada angka 0,806. Yang artinya menurut ketentuan sebuah tingkat reliabilitas instrumen tersebut diklasifikasi tinggi.

Pada proses validasi dan juga reliabilitas banyak dipengaruhi faktor terkait hasil validitas dan hasil reliabilitas. Faktor tesebut dapat berasal dari responden, keadaan atau situasi tempat penelitian, instrumen yang digunakan belum optimal, dan lain sebagainya. Maka dari itu posisi penting yang diduduki hasil validitas dan reliabilitas akan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas yang dihasilkan pada sebuah penelitian. Oleh karenanya peneliti juga harus benar-benar memahami apa dan bagaimana variabel yang akan diteliti, serta terlebih dahulu mempersiapkan instrumen lalu mengujinya dalam lingkup yang lebih kecil dari penempatan sample dan tak lupa menguji instrumen yang akan digunakan dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada populasi atau sample yang lebih besar.

B. Saran

Data yang dimuat di dalam artikel hanya sebatas penggambaran untuk mengetahui pola dan struktur dalam perhitungan tingkat validitas dan reliabilitas pada suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dari itu, kami mengharapkan tulisan ini dapat bermanfaat untuk dapat menciptakan instrument berkualitas bagi peneliti yang ada diindonesia khususnya dan dunia

DAFTAR RUJUKAN

Ary, D., Cheser Jacobs, L., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). *Introduction to Research in Education* (D. Hays (ed.); 8th ed.). Cengage.

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus. Mitra Wacana Media*.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An-Nawa : Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i1.419>
- Matondang, Z. (2009). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS SUATU INSTRUMEN PENELITIAN*.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama.
- Sidauruk, S. (2012). Validitas Instrumen. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 3(2), 54-59. <https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/48>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed.); II). Alfabeta.
- Wijayanto, A. (2008). *ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT PEARSON*. <http://fisip.undip.ac.id/adbis>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/TARBIYAH.V7I1.2100>